

PENGENALAN MENABUNG SAHAM KEPADA JAMAAH MASJID DI LOKASI DEKAT UKI CAWANG

Suzanna Josephine L.Tobing¹, Melinda Malau², Humala Situmorang³,
Posma Sariguna Johnson Kennedy⁴, Nora Septeria Pasaribu⁴, Yohanna Firstma⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kramatjati, DKI Jakarta 13630

E-mail: yosephine.tobing@uki.ac.id¹, melinda.malau@uki.ac.id², situmoranghans@gmail.com³,
posmahutasoit@gmail.com⁴

ABSTRAK

Keluarga kreatif harus mampu mencari alternatif investasi selain menabung dan membeli emas. Salah satu diantaranya adalah pengenalan akan instrument investasi saham. Permasalahan mitra, yaitu Jamaah Masjid Baitul Mujtahidin, adalah perlunya peningkatan kapasitas untuk dapat mengenal berbagai macam alternative investasi, salah satunya adalah menabung saham. Berbagai pertanyaan mengenai bagaimana cara menabung saham dan apakah mungkin menabung dengan modal yang kecil. Peserta diperkenalkan dengan menunjukkan bahwa menabung saham tidak perlu lagi dengan modal jutaan tetapi dapat dengan minimal seratus ribu rupiah. Masih diperlukan penyertaan berikutnya untuk memberikan simulasi sampai mereka mampu melakukan investasi.

Kata kunci : Investasi, Saham, Menabung, Menabung Saham Internet.

ABSTRACT

Creative families must be able to look for alternative investments besides saving and buying gold. One of them is the introduction of stock investment instruments. The problem of partners, namely the Baitul Mujtahidin Mosque Jamaah, is the need to increase capacity to be able to recognize various kinds of alternative investments, one of which is to save shares. Various questions about how to save shares and whether it is possible to save with small capital. Participants are introduced by showing that saving shares is no longer necessary with millions of capital but with a minimum of one hundred thousand rupiah. Further investments are needed to provide simulations until they are able to invest.

Keywords: Investment, Stocks, Saving, Saving Internet Shares.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak orang yang menjalankan kegiatan investasi. Investasi pada dasarnya adalah kreativitas seseorang untuk mendapatkan keuntungan. Dalam berinvestasi ada banyak alternatif yang dapat digunakan, misalnya menabung, membeli emas, membeli properti, atau membeli sekuritas seperti saham. Namun, dari sekian banyak investasi alternatif, investor tidak terlalu menyadari alternatif yang dapat memberinya keuntungan yang lebih besar.

Beberapa orang beranggapan bahwa berinvestasi dengan cara membeli properti, tanah, emas adalah alternatif investasi yang sangat

menjanjikan, sedangkan berinvestasi dalam alternatif lain, selain memiliki pengembalian yang rendah juga memiliki risiko yang cukup besar. Sebagai contoh, berinvestasi dengan cara membeli properti, mungkin komunitas investor berpikir bahwa berinvestasi dalam alternatif ini sangat menjanjikan karena harganya semakin tinggi, walaupun alternatif ini memiliki risiko yang cukup tinggi seperti kebakaran.

Saham adalah alternatif investasi yang sangat menjanjikan, namun, masih banyak investor yang belum mengalokasikan kelebihan dananya untuk berinvestasi dalam saham karena tidak tahu manfaat yang dapat diberikan saham. Dalam kegiatan investasi ini umumnya dikoordinasikan oleh suatu lembaga, yaitu bursa, yang selalu diawasi oleh BAPEPAM dalam kegiatannya. Dalam investasi ini,

seperti kita ketahui di pasar modal ada beberapa instrumen investasi yang sering digunakan sebagai alternatif dari kegiatan investasi ini.

Secara sederhana, saham dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan atau entitas dalam suatu perusahaan. Bentuk saham adalah selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkannya.

Akhir-akhir ini, minat masyarakat luas untuk berinvestasi mulai meningkat seiring dengan semakin meluasnya program dan melek perencanaan keuangan. Oleh karena itu ide meningkatkan ekonomi masyarakat dengan investasi termasuk penerapan program yang dapat berinvestasi dengan modal yang sesuai dengan pendapatan mereka, dari modal yang dikumpulkan dari masyarakat dapat diinvestasikan di lembaga ekonomi menengah seperti koperasi, UKM, dan perusahaan menengah lainnya, dengan kerja sama dan saling menguntungkan. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang muncul adalah kemampuan keluarga dalam pengenalan saham yang dianggap merupakan investasi saham. Untuk itu muncul pertanyaan:

- Bagaimana cara melakukan simulasi sosialisasi tentang investasi dan menabung saham di masyarakat ?
- Bagaimana mengkaji dan kekurangan mempraktikkan investasi dan menabung saham di masyarakat

Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui cara melakukan simulasi investasi dan menabung saham pada masyarakat. Selain itu juga merupakan ajang silaturahmi dari FEB Universitas Kristen Indonesia terhadap Jamaah Masjid Baitul Muhtahidin yang dekat di sekitar lokasi kampus.

Manfaat kegiatan

Manfaat kegiatan sosialisasi ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui secara luas tentang berinvestasi dan menabung saham.

Target dan Luaran

Kegiatan sosialisasi bagi lingkungan masyarakat Jamaah Masjid Baitul Muhtahidin yang akan dilaksanakan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat dan menghasilkan luaran program berupa :

1. Mensosialisasikan cara berinvestasi dan menabung saham sejak dini, dan dapat

menunjang perekonomian masyarakat melalui berinvestasi dan bersaham.

2. Menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya berinvestasi dan dampak yang akan diterima dari investasi yang telah dilakukan dan dapat memperluas pengetahuan masyarakat tentang investasi dan saham.
3. Mengajak masyarakat untuk berinvestasi dan menabung saham dengan nominal semampu mereka.
4. Artikel hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan disebarluaskan dalam bentuk artikel yang setara dengan hasil riset dan dipublikasikan melalui Jurnal/Majalah Nasional untuk memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat dan agar menjadi wacana yang dapat direalisasikan untuk program sosial.

3. METODOLOGI

Metodologi penulisan laporan ini adalah dengan metode deskriptif. Metode pelaksanaan diawali dengan rapat perencanaan, persiapan bahan, pelaksanaan dan evaluasi.

Mitra akan diberikan pemahaman mengenai menabung saham, sehingga dapat memebrikan alternatif investasi selain menabung di bank atau membeli emas. Dalam melaksanakan kegiatan ini dilakukan tahapan:

- Tahap Persiapan yaitu tahapan administrasi, kordinasi dengan dosen dan mahasiswa
- Penyiapan materi pengenalan investasi saham
- Melakukan diskusi dalam menyediakan materi
- Penyiapan materi menabung saham sebagai alternative investasi.
- Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Masjid Baitul Muhtahidin.





Gambar 1a dan 1b. Rapat Persiapan PkM

Hasil pembuatan proposal dipresentasikan dalam panel di LPPM UKI. Setelah dinyatakan dapat dilaksanakan, dilakukan persiapan-persiapan lanjutan yaitu dengan menyiapkan presentasi dengan melibatkan mahasiswa.



Gambar 2. Presentasi Proposal di depan LPPM UKI



Gambar 3a dan 3b. Melatih Mahasiswa Presentasi

Kegiatan dilakukan dalam rangkaian kegiatan Lions Club dan Masjid Baitul Mujtahidin dalam pelaksanaan pemeriksaan katarak mata, yang bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Jakarta dalam pengenalan pemasaran internet.



Gambar 4. Bersama Anggota Lions Club

Metode pelaksanaan adalah dengan memberikan pengenalan pemasaran internet kepada Jamaah Masjid Baitul Mujtahidin Cawang, untuk dapat dipergunakan dalam memasarkan produk yang dihasilkan oleh para keluarga peserta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Investasi

Beberapa ahli di bidang ilmu ekonomi pernah menjelaskan apa itu investasi, diantaranya adalah:¹

1. Haming dan Basalamah. Pengertian investasi adalah pengeluaran pada masa sekarang untuk pembelian aktiva riil (properti, mobil, dan lainnya) atau juga aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa depan. Investasi sangat erat kaitannya dengan aktivitas penarikan sumber-sumber dana yang digunakan untuk pengadaan barang modal saat sekarang. Dengan barang modal tersebut diharapkan akan menghasilkan aliran produk baru di masa depan.
2. Mulyadi. Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dana dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa mendatang.
3. Sadono Sukirno. Pengertian investasi adalah aktivitas pengeluaran atau pembelanjaan penanam modal untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perengkapan produksi dengan tujuan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

¹<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/investasi/pengertian-investasi.html>

*Tujuan Investasi*²

1. Mendapatkan Penghasilan Tetap. Sebagai contoh jika Anda menanamkan modal pada suatu perusahaan maka Anda berhak mendapatkan beberapa persen keuntungan perusahaan secara rutin selama Anda menanam modal di perusahaan tersebut. Sehingga dalam hal ini Anda akan terus menerima royalti atau keuntungan.
2. Memperbesar Usaha. Selain dalam bentuk keuntungan berupa uang, dengan berinvestasi dapat digunakan untuk keperluan sosial, memperbesar usaha dan lainnya.
3. Jaminan Bisnis. Jika menanam modal pada supplier, maka akan ada jaminan bisnis Anda tidak kekurangan bahan baku dan terus memperoleh pasar untuk menjual produk.
4. Mengurangi Persaingan. Investasi juga bisa mengurangi persaingan antar perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.

Manfaat Investasi Dalam Bisnis

Terkait dengan tujuan investasi yang disebutkan di atas, maka banyak pengusaha yang melakukan investasi dengan tujuan utamanya untuk mendapatkan keuntungan dan memperluas usaha.

Mengacu dari pengertian investasi yang berarti sebagai bentuk penanaman modal, maka investasi dalam bisnis bermanfaat untuk antara lain:³

1. Meningkatkan Aset. Salah satu contohnya adalah ketika seseorang membeli tanah atau properti saat ini sebagai investasi, kemudian menjualnya di masa depan dengan nilai yang berkali-kali lipat dari harga saat membelinya.
2. Memenuhi Kebutuhan di Masa Mendatang. Berinvestasi pada saat ini tujuannya untuk digunakan sebagai pendukung kebutuhan hidup di masa depan. Salah satu contohnya adalah berinvestasi dalam emas, dimana tujuannya adalah untuk dijual di masa depan sebagai dana pendidikan anak.
3. Gaya Hidup Hemat. Dengan berinvestasi maka seseorang akan berupaya untuk mengalokasikan uangnya untuk hal-hal penting saja. Pada akhirnya hal ini akan membuat orang tersebut menjadi lebih hemat.
4. Menghindari Terjerat Hutang Piutang. Masih berhubungan dengan poin #3, dengan gaya hidup yang hemat dan sederhana, tentu saja seseorang akan terhindar dari masalah hutang. Mereka yang telah berkomitmen untuk berinvestasi secara rutin akan terhindar dari masalah hutang piutang. Dan akhirnya akan membuat keuangannya menjadi lebih baik.

² <https://www.gurupendidikan.co.id/investasi-adalah/>

³ <http://www.economicdisasterarea.com/blog/apa-yang-dimaksud-dengan-investasi-simak-di-sini-penjelasan/>

Bentuk-Bentuk Investasi

Pada umumnya bentuk investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁴

1. Investasi Pada Aset Riil. Ini adalah investasi yang dilakukan seseorang dalam bentuk kasat mata atau dapat dilihat secara fisik. Misalnya; investasi emas, properti, tanah, logam mulia, dan lain-lain.
2. Investasi Pada Aset Finansial. Ini merupakan investasi yang dilakukan seseorang dalam bentuk surat-surat berharga. Misalnya; saham, deposito, dan lain sebagainya.

Jenis-Jenis Investasi

Ada beberapa jenis investasi yang umum dilakukan dalam dunia bisnis yaitu antara lain:⁵

1. Deposito. Penanaman modal dalam bentuk simpanan uang kepada suatu perusahaan dengan jaminan investor akan menerima keuntungan berupa bunga dalam jangka waktu yang sudah disepakati. Investasi dalam bentuk deposito dibedakan menjadi deposito berjangka dan sertifikat deposito.
2. Saham. Investasi berupa saham sudah umum dilakukan pada perusahaan –perusahaan besar. Saham adalah bentuk lain dari aset (baca: pengertian aset) perusahaan. Misalnya jika Anda memiliki saham 50% dari suatu perusahaan maka sama saja Anda memiliki aset setengah dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Saham umumnya dibuat dalam bentuk surat berharga yang menunjukkan kepemilikan.
3. Obligasi. Obligasi umumnya dilakukan pada bisnis yang menyediakan jasa pinjaman modal. Keuntungan yang didapatkan dengan cara investasi obligasi lebih tinggi daripada deposito karena bunga yang dipatok juga lebih tinggi. Namun cara ini lebih berisiko karena jika peminjam modal bangkrut maka ada kemungkinan utang tidak dibayarkan.
4. Reksadana. Selain saham, reksadana kini juga sedang populer di kalangan pebisnis maupun masyarakat. Reksadana adalah tempat untuk menghimpun uang secara kolektif dan dana yang terkumpul tersebut akan dikelola oleh manajer. Untung dan rugi akan dibagi rata kepada seluruh investor. Sehingga reksadana bisa disebut juga tempat berkumpulnya para investor.
5. Investasi Properti. Jenis investasi ini termasuk investasi non riil karena bukan berupa uang namun berupa bangunan seperti rumah, gedung atau apartemen. Bentuk investasi ini terbilang paling menguntungkan karena harga jual properti jarang turun bahkan selalu naik.

⁴ <https://sarjanaekonomi.co.id/investasi/>

⁵ <https://www.cermati.com/artikel/jenis-investasi-jangka-pendek-dan-jangka-panjang-yang-menguntungkan>

6. Emas. Investasi juga bisa dalam bentuk emas. Sama halnya dengan properti, investasi emas cenderung lebih menguntungkan daripada bentuk investasi yang riil. Umumnya emas yang diinvestasikan berupa emas batangan.

Secara sederhana, saham adalah suatu alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha. Wujud saham umumnya berbentuk selebar kertas dimana di dalamnya disebutkan bahwa pemilik surat berharga tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut.

Pengertian Saham Menurut Para Ahli

Agar lebih memahami apa arti saham (stock), maka kita dapat merujuk pada pendapat para ahli berikut ini:⁶

1. Sapto Raharjo. Menurut Sapto Raharjo, pengertian saham adalah suatu surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau instansi dalam suatu perusahaan.
2. Swadidji Widoatmodjo. Menurut Swadidji Widoatmodjo, pengertian saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan terbatas atau yang disebut emiten.
3. Nofie Iman. Menurut Nofie Iman, pengertian saham adalah surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi resiko tinggi.
4. Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin. Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, pengertian saham adalah bukti kepemilikan seseorang/ instansi terhadap suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar surat berharga yang menerangkan bahwa pemilik surat tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Jenis-Jenis Saham⁷

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih dan klaim, jenis saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Saham Biasa (Common Stock)

Definisi saham biasa adalah saham yang dapat diklaim berdasarkan profit dan loss yang terjadi pada suatu perusahaan. Jika dilakukan likuidasi, maka pemegang saham biasa akan menjadi prioritas terakhir dalam pembagian dividen dari penjualan aset perusahaan.

Pada saham biasa, para pemegang saham memiliki kewajiban terbatas. Dengan kata lain, ketika perusahaan dinyatakan bangkrut maka kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham adalah sebesar investasi pada saham yang dibeli.

Ciri-ciri saham biasa adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham memiliki hak suara dalam memilih dewan komisaris.
- Hak pemegang saham didahulukan ketika perusahaan menerbitkan saham baru.
- Pemegang saham memiliki tanggungjawab terbatas, yaitu sebesar saham yang dimiliki.

2. Saham Preferen (Preferred Stock)

Pengertian saham preferen adalah saham dimana pembagian labanya tetap, dan ketika perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan diberikan prioritas utama dalam bagi hasil penjualan aset.

Saham preferen memiliki kesamaan dengan obligasi, yaitu adanya klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, dividen tetap selama masa berlaku dari saham, dan memiliki hak tebus, serta dapat ditukar (convertibel) dengan saham biasa.

Ciri-ciri saham preferen adalah sebagai berikut:

- Terdapat beberapa tingkatan yang dapat diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda.
- Terdapat tagihan terhadap pendapatan dan aktiva, serta mendapat prioritas tinggi dalam pembagian dividen.
- Saham preferen dapat ditukar menjadi saham biasa melalui kesepakatan antara perusahaan dengan pemegang saham.

Bila ditinjau dari segi kinerja perdagangan, maka saham dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu :

1. *BlueChip Stocks*, yaitu saham biasa dari perusahaan dengan reputasi tinggi, menjadi market leader di industri sejenis, memiliki penghasilan stabil, dan konsisten membayar dividen,
2. *Income Stocks*, yaitu saham dari suatu emiten dengan kemampuan membayar dividen di atas rata-rata pembayaran dividen tahun sebelumnya. Saham jenis ini umumnya dapat memberikan pendapatan yang lebih besar dan rutin membayarkan dividen tunai.
3. *Growth Stocks*, yaitu saham yang terdiri dari well-known dan lesser-known. Well – Known adalah saham dari emiten yang pertumbuhan pendapatannya tinggi, market leader di industri sejenis dan memiliki reputasi tinggi. Lesser – Known adalah saham dari emiten yang bukan market leader dalam industrinya, namun mempunyai ciri growth stock.
4. *Speculative Stock*, yaitu saham dari perusahaan yang belum dapat memiliki pendapatan rutin setiap tahunnya, namun berpotensi akan memiliki pendapatan tinggi di masa depan, walaupun belum pasti.
5. *Counter Cyclical Stockss*, yaitu saham yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro

⁶ <https://guruakuntansi.co.id/saham-adalah/>

⁷ <https://coki002.wordpress.com/pengertian-saham-dan-jenis-jenis-saham/>

maupun situasi bisnis secara umum. Nilai saham ini bisa tetap tinggi pada saat resesi ekonomi karena emitennya mampu mendapatkan penghasilan tinggi sehingga mampu memberikan dividen yang tinggi.

Manfaat dan Keuntungan Saham

Salah satu manfaat utama dari saham adalah dapat digunakan sebagai instrumen investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Mereka yang memanfaatkan saham sebagai investasi jangka pendek biasanya hanya menginginkan capital gain dari selisih harga beli dan harga jual. Berbeda dengan mereka yang memanfaatkan saham sebagai investasi jangka panjang, dimana mereka rutin membeli saham atau menabung saham.

Jadi, ada dua keuntungan yang bisa diperoleh oleh investor saham, yaitu:⁸

1. *Capital Gain*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual saham yang lebih tinggi dari harga belinya. Setiap investor saham mendapatkan keuntungan sesuai dengan besarnya saham yang dimiliki.
2. *Dividen*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari pembagian dividen tunai suatu emiten. Ini merupakan pendapatan tambahan yang diperoleh oleh investor bila membeli saham dari emiten yang memiliki kinerja pendapatan yang bagus.

Risiko Investasi Saham

Meskipun dianggap sebagai investasi yang menguntungkan, pada dasarnya investasi saham memiliki risiko tersendiri. Adapun beberapa risiko investasi saham adalah sebagai berikut:⁹

1. Risiko Likuidasi. Risiko ini terjadi ketika emiten bangkrut atau likuidasi dimana para pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah kewajiban emiten tersebut dibayar. Bahkan para pemegang saham bisa saja tidak mendapatkan apapun ketika aktiva tidak tersisa setelah emiten membayar kewajibannya.
2. Tidak Ada Pembagian Dividen. Risiko ini terjadi ketika emiten menggunakan keuntungan perusahaan untuk melakukan ekspansi usahanya sehingga memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

3. Investor Kehilangan Modal. Risiko ini terjadi ketika harga beli saham ternyata lebih besar ketimbang harga jualnya sehingga pemegang saham kehilangan modalnya (capital loss).
4. Saham Delisting dari Bursa. Ada beberapa alasan yang menyebabkan saham dihapus dari pencatatan bursa sehingga saham tersebut tidak bisa diperdagangkan. Tentu saja hal ini akan membuat emiten dan para pemegang saham merugi.

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan Jamaah Masjid mulai mengenal cara menabung saham. Namun diperlukan penyertaan berikutnya untuk memberikan simulasi sampai mereka mampu melakukan investasi. Di era teknologi modern saat ini perlu diperkenalkan peluang-peluang investasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://www.economicdisasterarea.com/blog/apa-yang-dimaksud-dengan-investasi-simak-di-sini-penjelasan/>
- <https://www.cermati.com/artikel/jenis-investasi-jangka-pendek-dan-jangka-panjang-yang-menguntungkan>
- <https://coki002.wordpress.com/pengertian-saham-dan-jenis-jenis-saham/>
- <https://guruakuntansi.co.id/saham-adalah/>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/investasi/pengertian-investasi.html>
- <https://sarjanaekonomi.co.id/investasi/>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/investasi-adalah/>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/investasi/pengertian-saham.html>

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat dilakukan karena dukungan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI dan LPPM UKI, Jakarta. Kami juga berterima kasih kepada Lions Club dan Jamaah Mesjid Mujtahidin.

⁸<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/investasi/pengertian-saham.html>

⁹ <https://locainvestment.com/apa-sih-manfaat-dan-resiko-investasi-saham/>

Lampiran Foto-Foto Kegiatan

